

RINGKASAN

Pengelolaan keuangan desa yang efektif dan efisien diharapkan akan memberikan dampak terhadap pelaku usaha yang ada di desa sehingga pemerintah desa berpotensi untuk mendapatkan pendapatan dana melalui retribusi yang diperoleh dari masyarakat yang memiliki usaha serta beberapa sumber pendapatan yang diperoleh dari usaha pemerintah desa itu sendiri melalui pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). Kondisi ini diharapkan dapat terlaksana berkelanjutan sehingga kemandirian keuangan pemerintah desa dapat dicapai sebagai tolak ukur kinerja pemerintah desa. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh informasi akuntansi manajemen baik secara parsial maupun secara simultan terhadap kemandirian keuangan pemerintah desa di Kawasan Teluk Tomini Provinsi Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan sumber data yaitu data primer yang diperoleh melalui kuisioner. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 333 desa yang masih berstatus desa berkembang di Provinsi Gorontalo, dengan sampel penelitian 55 desa yang ditentukan berdasarkan Rumus Slovin. Data penelitian yang terkumpul akan dilakukan tabulasi data dan dilanjutkan uji validitas dan reliabilitas serta uji parsial dan uji simultan dengan model regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi akuntansi manajemen yang meliputi laporan rutin (X1), laporan insidental (X2) baik secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap kemandirian keuangan pemerintah desa di Kawasan Teluk Tomini Provinsi Gorontalo.

Kata Kunci: Pemerintah Desa, Kemandirian Keuangan, Informasi Akuntansi Manajemen, Laporan Rutin, Laporan Insidental.